

SINGER®

2282 PETUNJUK PENGGUNAAN

PETUNJUK KESELAMATAN PENTING

Ketika menggunakan peralatan listrik, tindakan keselamatan dasar harus selalu dijalankan, termasuk berikut ini :

Baca semua petunjuk sebelum menggunakan mesin jahit ini.

BAHAYA - Untuk mengurangi risiko kejutan listrik :

1. Mesin jahit ini tidak boleh ditinggalkan tanpa sengaja dalam kondisi tersambung aliran listrik.
2. Selalu cabut steker mesin jahit ini dari stopkontak segera sesudah penggunaan atau sebelum pembersihan.
3. Selalu cabut steker mesin jahit ini dari stopkontak sebelum mengganti lampu. Ganti lampu dengan tipe sama yang berdaya nominal 10 watt (area 110-220V) atau 15 watt (220-240V)

PERINGATAN - Untuk mengurangi risiko luka bakar, kebakaran, kejut listrik, atau cedera :

1. Jangan biarkan mesin jahit ini dipakai sebagai mainan. Diperlukan perhatian seksama ketika mesin jahit ini digunakan oleh anak-anak atau digunakan di dekat anak-anak.
2. Gunakan mesin jahit ini hanya untuk keperluan sebagaimana dijelaskan dalam buku petunjuk ini. Hanya gunakan alat tambahan yang direkomendasikan oleh produsen sebagaimana termuat dalam buku petunjuk ini.
3. Jangan pakai mesin jahit ini jika kabel atau stekernya rusak, jika mesin jahit ini tidak bekerja sebagaimana mestinya, jika mesin jahit ini pernah jatuh atau rusak, atau jatuh ke air. Kembalikan mesin jahit ke dealer resmi atau service center terdekat untuk diperiksa, diperbaiki, atau disetel kelistrikan atau mekaniknya.
4. Jangan operasikan mesin jahit jika ada lubang udara yang tersumbat. Bersihkan lubang ventilasi mesin jahit dan pedal/trap (injakan dinamo) dari timbunan kain tiras, debu, dan kain lepas.
5. Jauhkan jari dari semua bagian mesin yang bergerak. Berhati-hatilah di dekat jarum mesin jahit.
6. Selalu gunakan plat jarum yang tepat. Plat yang salah dapat menyebabkan jarum patah.
7. Jangan gunakan jarum bengkok.

8. Jangan tarik atau dorong kain saat menjahit. Ini bisa membengkokkan jarum sehingga dapat patah.
9. Matikan mesin jahit ("0") ketika menyetel di sekitar jarum, misalnya memasukkan benang ke jarum, mengganti jarum, memasang benang ke spul, atau mengganti sepatu, dan lain-lain.
10. Selalu cabut steker dari stopkontak ketika melepas penutup, melumasi, atau menyetel sendiri mesin seperti disebutkan pada buku petunjuk ini.
11. Jangan jatuhkan atau masukkan benda apapun ke lubang apapun.
12. Jangan digunakan di tempat terbuka.
13. Jangan operasikan mesin jahit bila produk aerosol (semprot) sedang digunakan atau bila oksigen sedang disalurkan.
14. Untuk memutus sambungan listrik, putar saklar ke posisi mati ("0"), kemudian cabut steker dari stopkontak.
15. Jangan cabut steker dengan menarik kabel. Untuk mencabut, pegang stekernya, bukan kabelnya.
16. Tingkat tekanan yang baik dalam kondisi operasi normal adalah 75dB(A).
17. Harap matikan mesin atau cabut steker jika mesin tidak bekerja dengan baik.
18. Jangan letakkan apapun diatas pedal/trap (injakan dinamo).
19. Jika kabel listrik yang terpasang pada pedal/trap (injakan dinamo) rusak, maka kabel ini harus diganti oleh produsen atau service agent-nya atau orang yang memenuhi syarat agar tidak timbul bahaya.
20. Peralatan ini tidak dimaksudkan untuk dipakai oleh orang (termasuk anak-anak) yang mempunyai keterbatasan fisik, sensorik atau mental, atau tidak mempunyai pengalaman atau pengetahuan, kecuali jika mereka diawasi atau diajari mengenai penggunaan peralatan ini oleh orang yang bertanggung jawab terhadap keselamatan mereka.
21. Anak-anak harus diawasi untuk memastikan mereka tidak bermain dengan peralatan ini.

SIMPAN PETUNJUK INI

Produk ini hanya untuk penggunaan rumah tangga.

Selamat

Sebagai pemilik mesin jahit Singer baru, anda akan memulai petualangan kreativitas yang menyenangkan. Sejak pertama kali anda menggunakan mesin jahit ini, anda akan tahu bahwa anda sedang menjahit dengan salah satu mesin jahit paling mudah digunakan yang pernah dibuat.

Kami menyarankan agar sebelum mulai menggunakan mesin jahit ini anda melihat-lihat banyak fitur dan kemudahan penggunaan yang terdapat pada mesin jahit anda dalam buku petunjuk ini sedikit demi sedikit.

Untuk memastikan anda selalu memperoleh kemampuan menjahit paling modern, produsen memberikan hak untuk mengubah tampilan, desain atau aksesoris mesin jahit ini jika dianggap perlu.

SINGER adalah merek dagang terdaftar dari The Singer Company Ltd atau alifiasinya.

© 2013 The Singer Copany Limited atau afiliasinya. Semua hak dilindungi

☐ DAFTAR ISI

Dasar-dasar mesin

Suku cadang pokok mesin	2/3
Menghubungkan mesin ke catu daya	4
Tuas sepatu penindas dua langkah	5
Aksesoris	6

Memasang benang ke mesin

Mengulung benang pada spul	7
Memasukkan spul	8
Keketatan benang	9
Memasang benang atas	10
Pemasang benang jarum otomatis	11
Menaikkan benang spul	12

Menjahit

Cara memilih pola	13
Cakram angka lebar dan panjang jahitan	14
Menjahit jahitan lurus	15
Menjahit mundur/mengeluarkan kain/memotong benang	16
Memilih pola jahitan stretch	17
Kelim uta (sum)	18
Satu langkah menjahit lubang kancing	19
Menjahit diatas kancing	20

Informasi umum

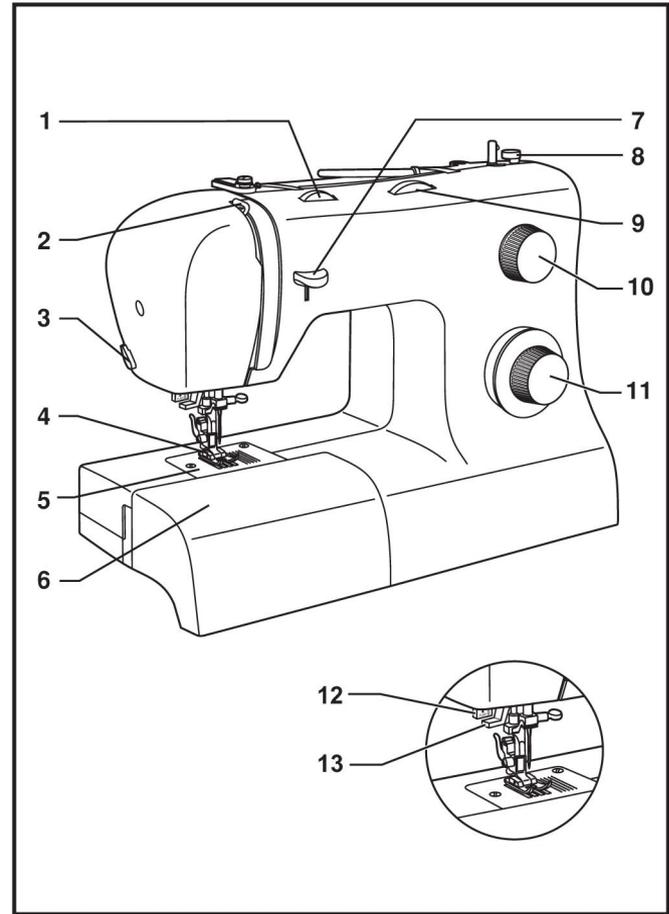
Memasang meja perpanjangan	21
Memasang gagang sepatu penindas	22
Tabel jarum/kain, benang	23
Plat menisik	24

Pemeliharaan dan Troubleshooting

Memasukkan dan mengganti jarum	25
Mengganti bohlam	26
Pedoman troubleshooting	27

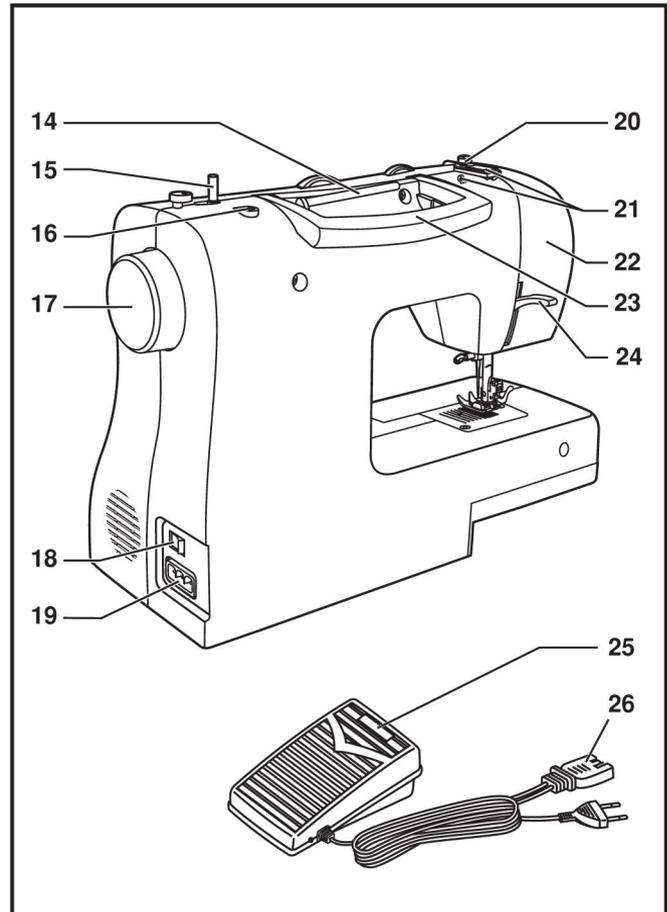
☐ Suku cadang pokok mesin

1. Cakram angka keketatan benang
2. Tuas pengencang benang
3. Pemotong benang
4. Sepatu penindas
5. Plat jarum
6. Meja perpanjangan/Kotak aksesoris
7. Tuas menjahit mundur
8. Penghenti spul
9. Cakram angka lebar jahitan
10. Cakram angka panjang jahitan
11. Cakram angka selektor pola
12. Tuas lubang kancing satu langkah
13. Pemasang benang otomatis



☐ Suku cadang pokok mesin

14. Pasak (tiang benang) horizontal
15. Spindel penggulung spul
16. Lubang pasak (tiang benang) kedua
17. Roda tangan
18. Saklar listrik dan lampu
19. Soket steker utama
20. Pengantar benang spul
21. Pengantar benang atas
22. Plat depan
23. Handel
24. Tuas sepatu penindas
25. Pedal/Trap (Injakan dinamo)
26. Kabel listrik



□ MENGHUBUNGKAN MESIN KE CATU DAYA

Sambungkan mesin ke catu daya seperti ditunjukkan pada gambar. (1)

Peralatan ini dilengkapi steker kutub, yang harus digunakan dengan stopkontak kutub yang tepat. (2)

Perhatian:

Cabut steker listrik jika mesin tidak diunakan.

Pedal/trap (injakan dinamo)

Pedal/trap mengatur kecepatan menjahit. (3)

Perhatian:

Hubungi montir listrik yang memenuhi syarat jika anda tidak mengetahui cara untuk menghubungkan mesin ke catu daya. Cabut steker listrik jika mesin tidak digunakan.

Pedal/trap (injakan dinamo) harus digunakan dengan peralatan KD-1902 (area 110-120V) / KD-2902 (area 220-240) yang dibuat oleh ZHEJIANG FOUNDER MOTOR CORPORATION LTD. (China)

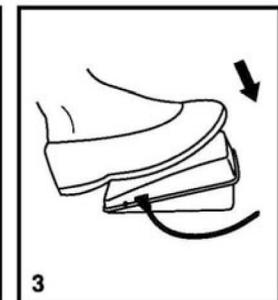
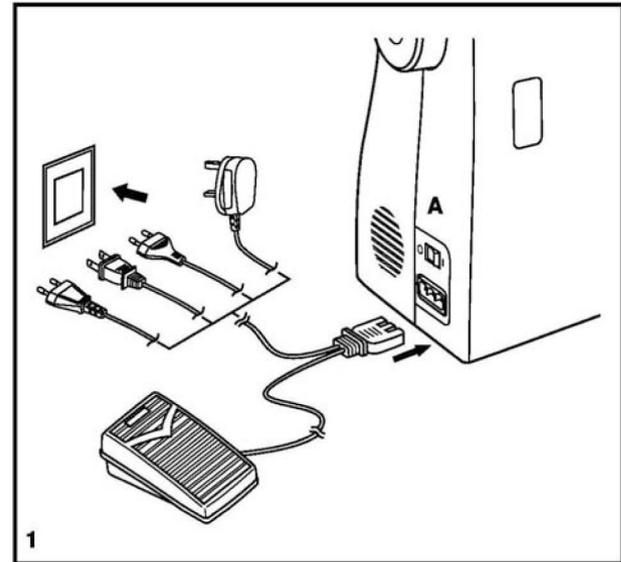
4C-316B (area 110-125V) / 4C-326G (area 230V) yang dibuat oleh Wakaho Electric Ind. Co., Ltd. (Vietnam)

Lampu Menjahit

Tekan saklar utama (A) ke "I".

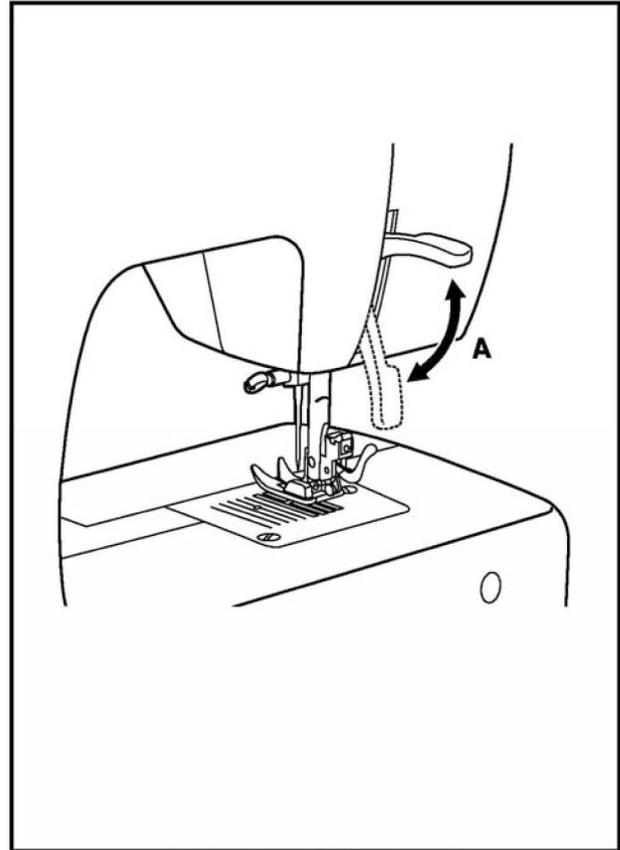
PERINGATAN PENTING

Untuk peralatan bersteker kutub (satu sudut lebih lebar dari yang lain). Untuk mengurangi risiko kejutan listrik, steker ini dimaksudkan untuk hanya cocok dengan stopkontak kutub searah saja. Jika steker tidak benar-benar cocok dengan stopkontak, balikkan steker. Jika masih tidak cocok, hubungi teknisi listrik yang memenuhi syarat untuk memasang stopkontak yang tepat. Jangan sekalipun mengubah steker.



□ TUAS SEPATU PENINDAS DUA LANGKAH

Ketika menjahit beberapa lapis kain tebal, sepatu penindas dapat diangkat ke posisi lebih tinggi agar kain mudah diletakkan. (A)



□ AKSESORIS

Aksesoris standar (1)

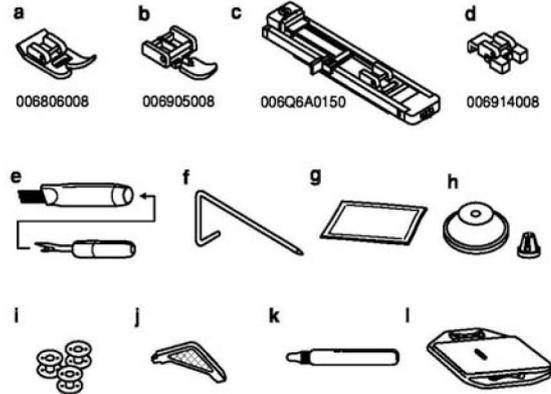
- a. Sepatu kegunaan umum
- b. Sepatu resliting
- c. Sepatu lubang kancing
- d. Sepatu pemasang kancing
- e. Penyobek kelim / sikat
- f. Pengantar pinggiran / quilting
- g. Kotak jarum
- h. Penggulung spul
- i. Spul (3)
- j. Obeng L
- k. Botol minyak
- l. Plat menisik

Aksesoris tambahan (2)

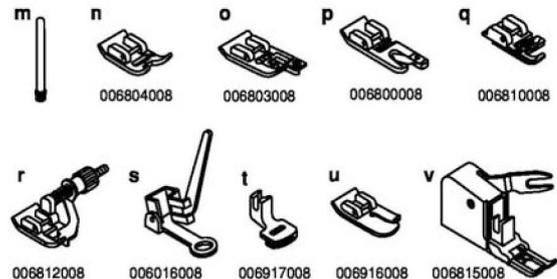
(10 aksesoris ini tidak disediakan di mesin; aksesoris pilihan ini tersedia khusus di dealer lokal anda.)

- m. Pasak (tiang benang) kedua
- n. Sepatu jahitan satin
- o. Sepatu obras
- p. Sepatu kelim
- q. Sepatu jahit tali
- r. Sepatu kelim buta (sum)
- s. Sepatu tisik / bordir
- t. Sepatu wiru
- u. Sepatu jahit lurus / quilting
- v. Sepatu gigi rata

1 Standard accessories

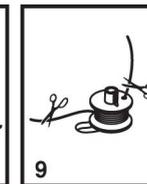
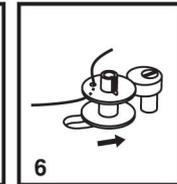
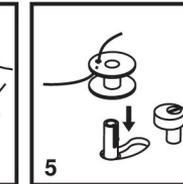
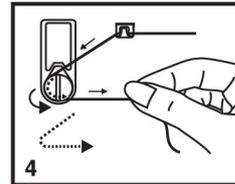
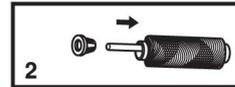
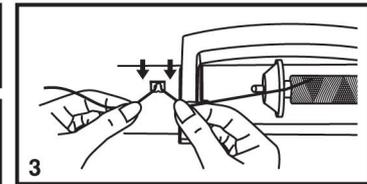
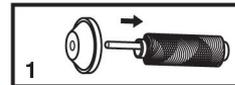
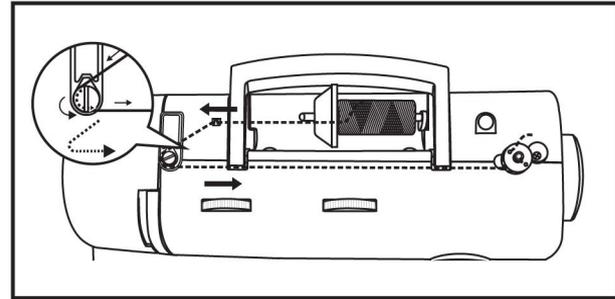


2 Optional accessories



□ MENGGULUNG BENANG PADA SPUL

- Pasang benang dan penahan spul yang sesuai ke pasak (tiang benang). (1/2)
- Sangkutkan benang ke pengantar benang. (3)
- Gulung benang berlawanan arah jarum jam dan pasang ke spindel. (4/5)
- Dorong spindel spul ke kanan. (6)
- Pegang ujung benang. (7)
- Injak pedal/trap (injakan dinamo). (8)
- Potonglah benang. (9)
- Dorong spindel benang ke kiri (10) dan lepaskan.



Harap Perhatikan:

Jika spindel penggulung spul sedang pada posisi “menggulung spul,” mesin tidak akan menjahit dan roda tangan tidak akan berputar. Untuk mulai menjahit, dorong spindel penggulung spul ke kiri (posisi menjahit).

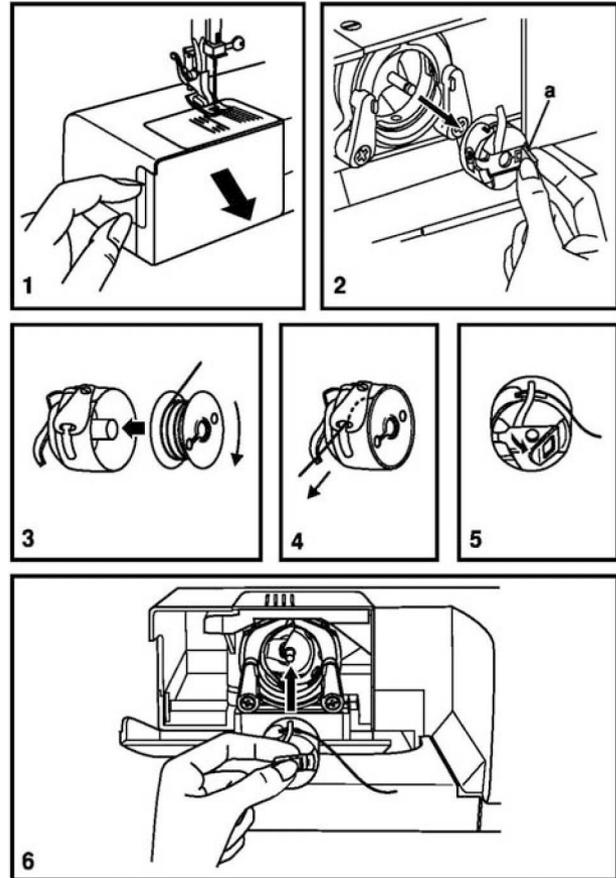
□ MEMASANG BENANG KE SPUL

Ketika memasukkan atau mengeluarkan spul, jarum harus dinaikkan sepenuhnya. (1)

- Lepas meja perpanjangan, lalu buka penutupnya. (1)
- Tarik plat rumah spul (sekoci) (a) dan keluarkan rumah spul (sekoci). (2)
- Pegang rumah spul (sekoci) dengan satu tangan. Masukkan spul sehingga benang menggulung searah jarum jam (panah). (3)
- Tarik benang melewati celah dan dibawah jari. (4)
Sisakan ekor benang sepanjang 6 inci.
- Pegang rumah spul (sekoci) pada grendelnya. (5)
- Masukkan rumah spul (sekoci) ke puntal. (6)

Perhatian:

Putar saklar listrik ke mati ("O") sebelum memasukkan atau mengeluarkan spul



□ KEKETATAN BENANG

Pengaturan dasar keketatan benang atas: "4"

Untuk meningkatkan keketatan, putar cakram angka ke angka keatas berikutnya.

Untuk mengurangi keketatan, putar cakram angka ke angka kebawah berikutnya.

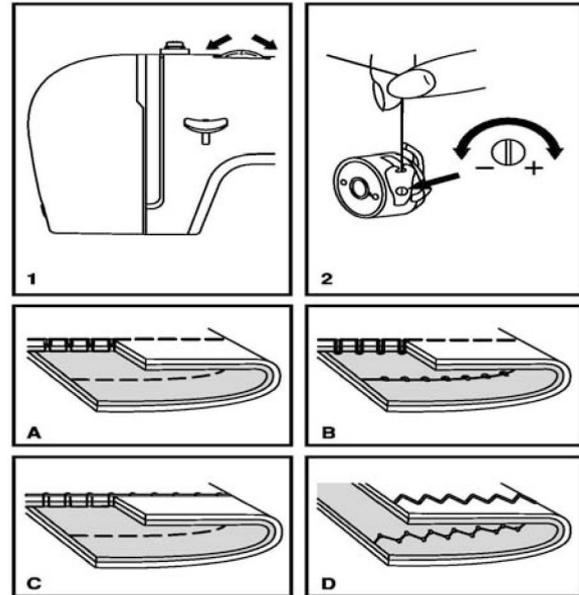
- A. Keketatan benang normal untuk menjahit jahitan lurus.
- B. Keketatan benang terlalu longgar untuk menjahit jahitan lurus. Putar cakram angka ke angka lebih tinggi.
- C. Keketatan benang terlalu ketat untuk menjahit jahitan lurus. Putar cakram angka ke angka lebih rendah.
- D. Keketatan benang normal untuk jahitan dekoratif zigzag. Keketatan benang tepat jika benang atas sedikit timbul pada sisi bawah kain.

Keketatan benang bawah (2)

Untuk menguji keketatan benang spul, keluarkan rumah spul (sekoci) dan spul dan pegang spul dengan menggantungnya pada benang. Sentakkan spul sekali atau dua kali. Jika keketatan sudah tepat, maka benang akan lepas sepanjang kira-kira satu atau dua inci. Jika keketatan terlalu ketat, maka benang tidak akan lepas sama sekali. Jika keketatan terlalu longgar, maka benang akan lepas terlalu panjang. Untuk menyesuaikan, putar sekrup kecil di samping rumah spul (sekoci).

Harap perhatikan:

- Pengaturan keketatan yang tepat diperlukan untuk memperoleh jahitan yang baik.
- Tidak ada satu pengaturan keketatan yang tepat untuk semua fungsi jahitan, benang atau kain.
- Keketatan yang seimbang (jahitan atas dan bawah sama) biasanya hanya diperlukan untuk menjahit konstruksi jahitan lurus.
- 90% dari semua jahitan akan terletak antara "3" dan "5".
- Untuk fungsi menjahit jahitan zigzag dan dekoratif, keketatan benang pada umumnya harus lebih longgar untuk menjahit jahitan lurus.
- Untuk semua jahitan dekoratif, anda akan selalu memperoleh jahitan lebih indah dan kain sedikit mengkerut jika benang atas timbul pada sisi bawah kain anda.



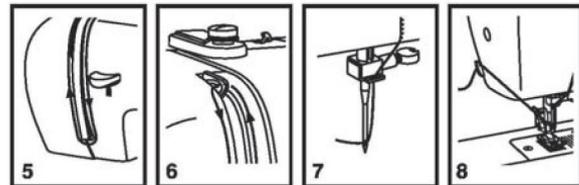
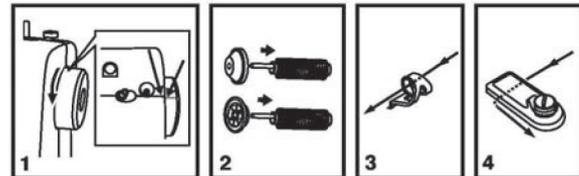
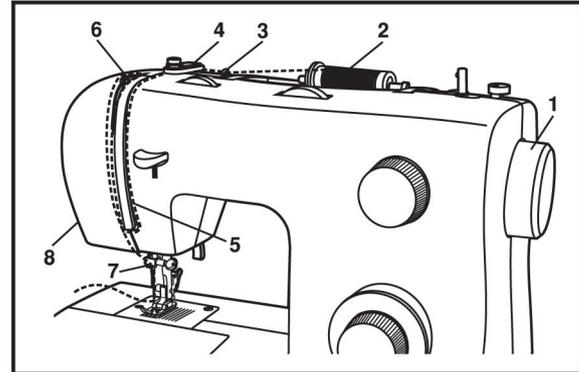
□ MEMASANG BENANG ATAS

Ini mudah dilakukan namun jika tidak dilakukan dengan benar bisa menimbulkan beberapa masalah menjahit.

- Mulailah dengan menaikkan jarum ke posisi paling tinggi (1), dan terus putar roda tangan berlawanan arah jarum jam sampai jarum mulai sedikit turun. Naikkan sepatu penindas untuk mengendurkan cakram keketatan.

Catatan: Demi keselamatan, Anda sangat disarankan untuk mematikan listrik mesin sebelum memasang benang.

- Angkat pasak (tiang benang). Pasang rol benang ke pasak (tiang benang) dengan benang keluar dari pasak (tiang benang) seperti ditunjukkan pada gambar. Untuk rol benang kecil, pasang sisi kecil penahan rol benang di dekat rol benang.
- Tarik benang dari spul melewati pengantar benang atas (3) dan tarik benang melewati per keketatan seperti ditunjukkan pada gambar. (4).
- Pasang benang ke modul keketatan dengan membawa benang turun di kanan terusan dan keatas di kiri terusan. (5) Selama proses ini sebaiknya anda memegang benang antara rol benang dan pengantar benang.
- Di puncak pergerakan ini, masukkan benang melewati lubang tuas pengencang dari kanan ke kiri dan kemudian kebawah lagi. (6)
- Sekarang masukkan benang di belakang pangantar klem jarum kawat tipis (7) dan kemudian turun ke jarum yang harus masuk dari depan ke belakang.
- Tarik benang sampai kira-kira 6-8 inci ke belakang lubang jarum. Potonglah benang pada panjang itu dengan pemotong benang yang sudah terpasang di mesin. (8)

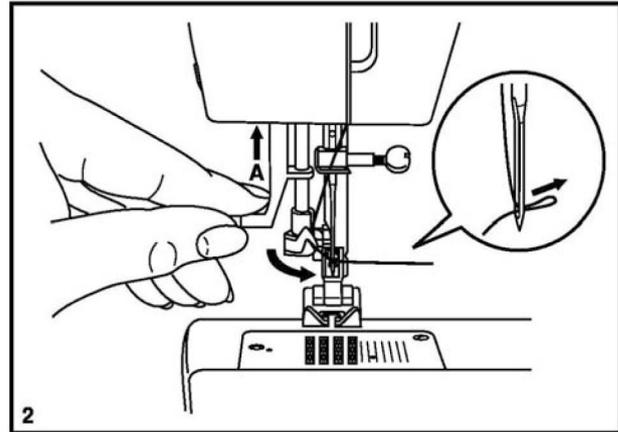
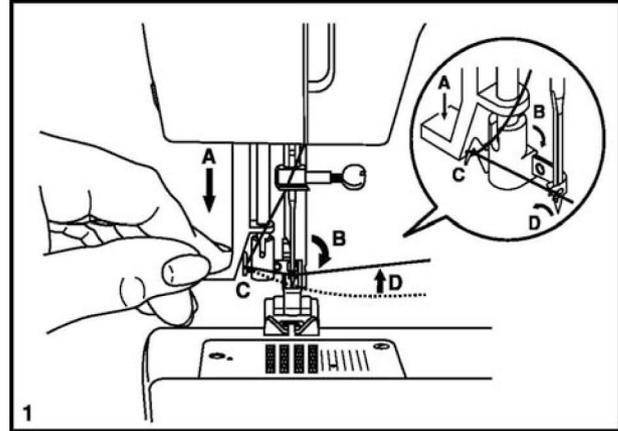


□ PEMASANG BENANG OTOMATIS

- Naikkan jarum ke posisi paling tinggi.
- Tekan tuas (A) kebawah sejauh-jauhnya.
- Pemasang benang akan secara otomatis mengayun ke posisi pemasangan benang.
- Masukkan benang disekeliling pengantar benang (C).
- Masukkan benang di depan jarum di sekeliling pengait (D) dari bawah ke atas.
- Lepaskan tuas (A).
- Tarik benang melewati lubang jarum.

Perhatian:

Putar saklar listrik ke mati ("O") !



□ MENAIKKAN BENANG SPUL

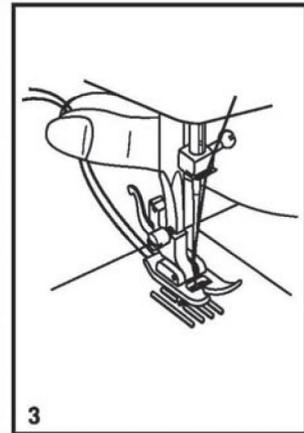
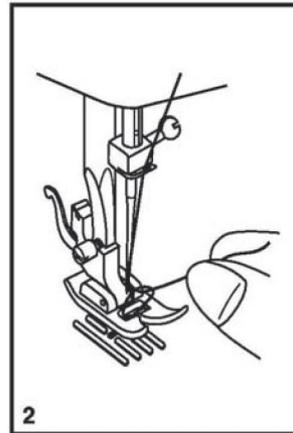
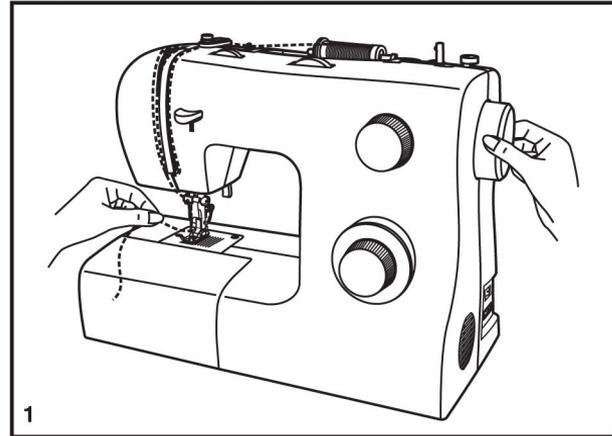
Pegang benang atas dengan tangan kiri. Putar roda tangan (1) ke arah anda (berlawanan arah jarum jam), turunkan, lalu naikkan jarum.

Perhatian:

Jika benang spul sukar dinaikkan, periksalah untuk memastikan apakah benang tidak tersangkut di engsel penutup atau Meja Perpanjangan.

Pelan-pelan tarik benang atas agar benang spul naik melewati lubang plat jarum. (2)

Letakkan kedua jarum ke belakang di bawah sepatu penindas. (3)



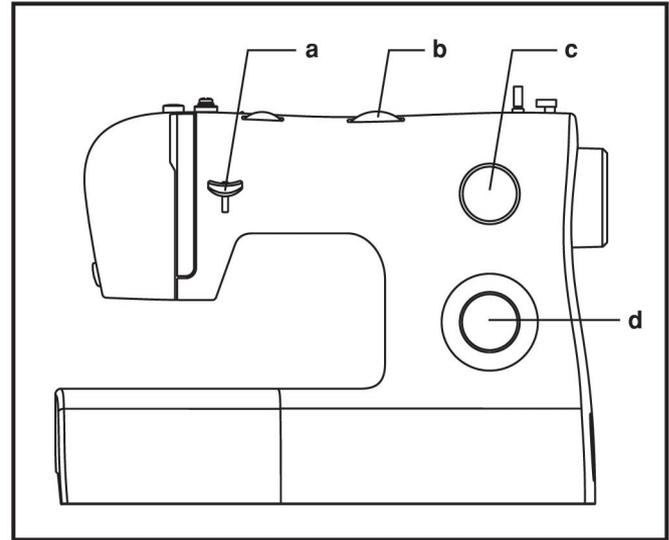
□ Cara memilih pola

Untuk memilih pola, putar cakram selektor pola. Cakram selektor pola bisa di putar di segala arah.

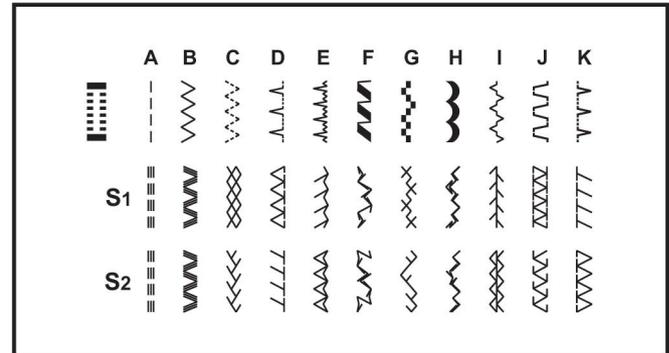
Untuk jahitan lurus, pilih pola " | " dengan selektor pola. Atur panjang jahitan dengan pengatur panjang jahitan.

Untuk pola zigzag, pilih pola " ~ " dengan selektor pola. Atur panjang dan lebar jahitan menurut kain yang akan dipakai.

Untuk mengganti pola yg lain, putar pengatur panjang jahitan ke "S1" atau "S2", pilih pola yang diinginkan dengan selektor pola, dan atur lebar jahitan dengan pengatur lebar jahitan.



- a. Tuas menjahit mundur
- b. Cakram angka lebar jahitan
- c. Cakram angka panjang jahitan
- d. Cakram angka selektor pola



□ Cakram angka lebar & panjang jahitan

Fungsi cakram angka lebar jahitan

Lebar jahitan zigzag maksimum untuk menjahit zigzag adalah 5m; tetapi, lebar dapat dikurangi pada semua pola. Lebar bertambah jika anda memutar cakram angka zigzag dari "0" - "5". (1)

Cakram angka lebar jahitan juga mengatur posisi jarum tak terbatas untuk jahitan lurus. Posisi "0" adalah kiri penuh, "5" adalah kanan penuh dan antara "2" dan "3" adalah posisi jarum tengah.

Fungsi cakram angka panjang jahitan ketika menjahit zigzag

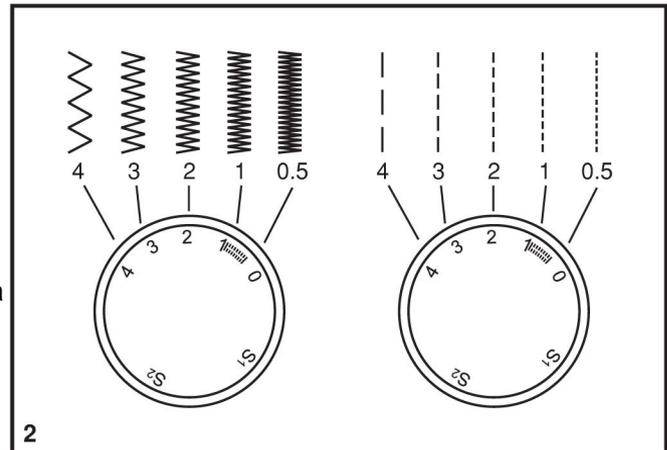
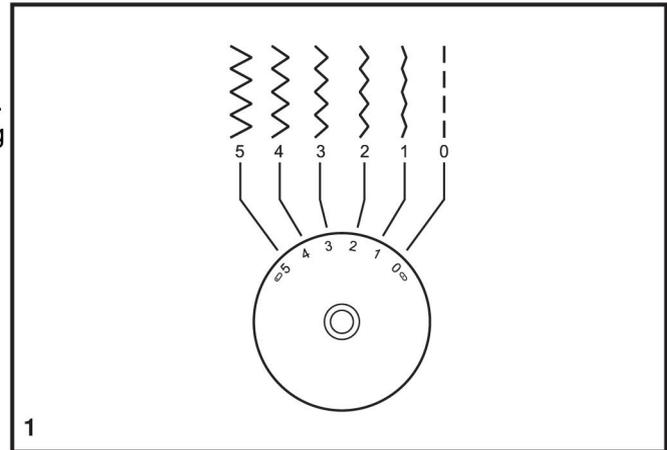
Setel cakram angka selektor pola ke zigzag.

Kepadatan jahitan zigzag meningkat jika setingan cakram angka panjang jahitan mendekati "0".

Jahitan zigzag rapi bias diperoleh pada "2,5" atau ke bawah. (2). Jahitan zigzag padat disebut jahitan satin.

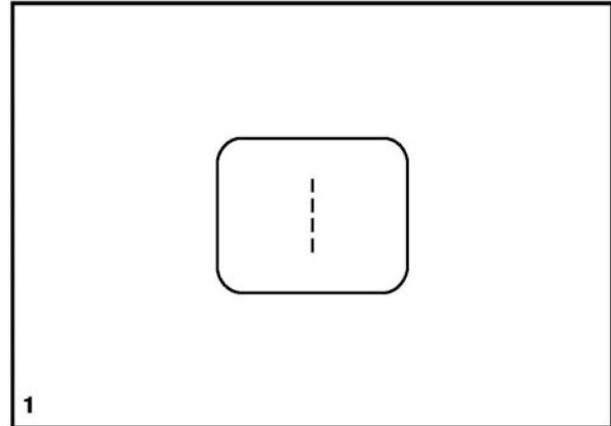
Fungsi cakram angka panjang jahitan ketika menjahit lurus

Untuk menjahit jahitan lurus, putar cakram angka selektor pola ke pengaturan jahitan lurus. Putar cakram angka panjang jahitan, dan panjang tiap jahitan akan memendek ketika cakram angka mendekati "0". Panjang tiap jahitan akan meningkat ketika cakram angka mendekati "4". Pada umumnya, gunakan panjang jahitan lebih panjang ketika menjahit kain lebih berat atau ketika menggunakan jarum atau benang lebih tebal. Gunakan panjang jahitan lebih pendek ketika menjahit kain lebih ringan atau ketika menggunakan jarum atau benang lebih halus.



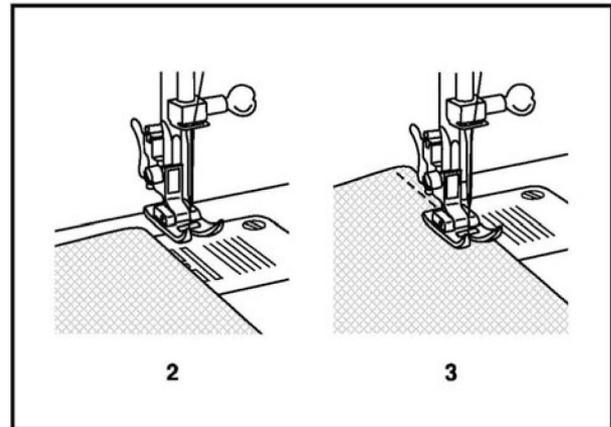
□ MENJAHIT JAHITAN LURUS

Untuk mulai menjahit, setel mesin untuk jahitan lurus. (1)



Letakkan kain dibawah sepatu penindas dengan pinggiran kain melipat keatas pada garis pedoman kelim yang diinginkan pada plat jarum. (2)

Turunkan tuas sepatu penindas, dan kemudian injak pedal/trap (injakan dinamo) untuk mulai menjahit. (3)



□ MENJAHIT MUNDUR

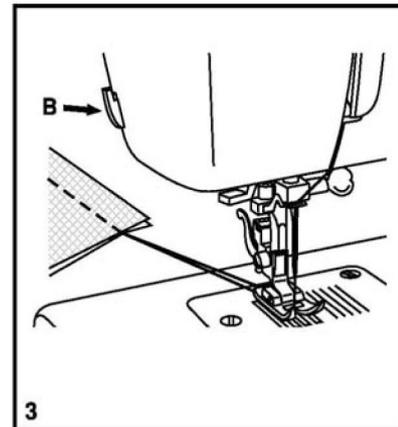
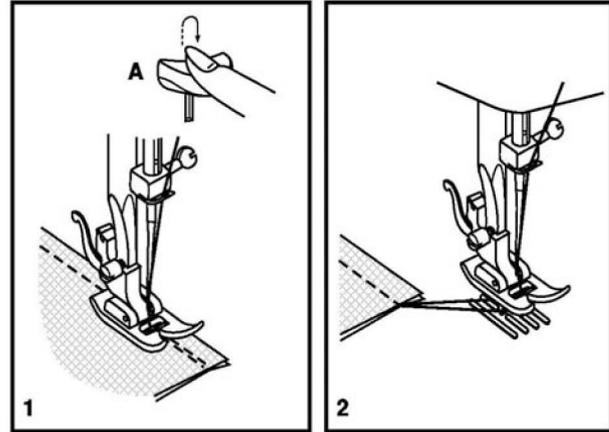
Untuk memperkuat awal dan akhir kelim, tekan tuas menjahit mundur kebawah (A). Jahitlah beberapa jahitan mundur. Lepaskan tuas dan mesin akan menjahit maju kembali. (1)

□ MENGELUARKAN KAIN

Putar roda tangan kearah anda (berlawanan arah jarum jam) agar tuas pengencang benang naik ke posisi paling tinggi, naikan sepatu penindas dan keluarkan kain di belakang jarum dan sepatu penindas. (2)

□ MEMOTONG BENANG

Tarik benang di bawah dan di belakang sepatu penindas. Antar benang ke samping plat depan dan memasuki pemotong benang (B). Tarik benang kebawah untuk memotong. (3)



□ MEMILIH POLA JAHITAN STRETCH

Pola Jahitan Stretch ditunjukkan dengan warna biru pada Cakram Angka Selektor Pola. Untuk memilih jahitan ini, putar Cakram Angka Selektor Pola ke pola yang diinginkan. Lalu, putar Cakram Angka Panjang Jahitan ke indikator yang bertanda "S1". Meski terdapat beberapa pola jahitan, inilah dua contohnya:

Jahitan Stretch Lurus

Setel Cakram Angka Selektor Pola ke "0" 

Jahitan ini digunakan untuk menambah tiga jahitan penguat pada kelim stretch dan pakaian ketat.

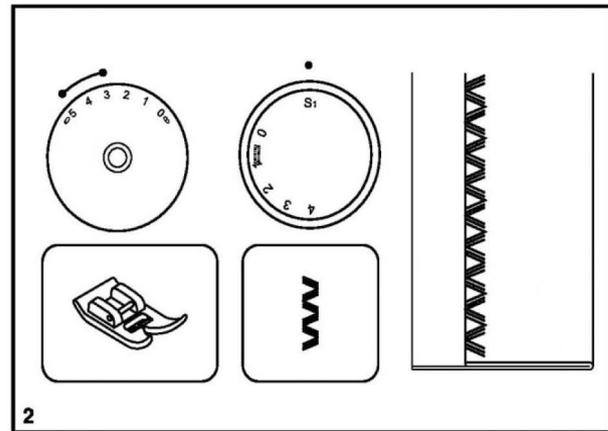
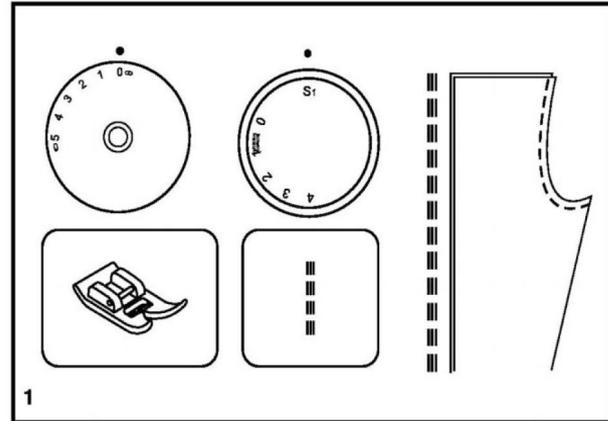
Mesin akan menjahit dua jahitan maju dan satu jahitan mundur.

Ric Rac

Setel cakram angka selektor pola ke "3" 

Setel Cakram Angka Lebar Jahitan antara "3" dan "5".

Jahitan Ric Rac cocok untuk kain rapat seperti denim, corduroy, popelin, linen, dan lain-lain.



□ KELIM BUTA

Untuk kelim pada gordien, celana panjang, rok dan lain-lain.

..... Kelim buta untuk kain stretch.

..... Kelim buta untuk kain rapat.

Setel Cakram Angka Panjang Jahitan dengan kisaran yang ditunjukkan pada diagram di kanan. Tetapi, kelim buta biasanya dijahit dengan pengaturan panjang jahitan lebih panjang. Setel Cakram Angka Lebar Jahitan dengan pengaturan yang tepat untuk berat/jenis kain yang dijahit, dalam kisaran yang ditunjukkan pada diagram di kanan halaman ini. Jahitan lebih sempit biasanya digunakan untuk kain lebih ringan dan jahitan lebih lebar digunakan untuk kain lebih berat. Lakukan percobaan menjahit terlebih dulu untuk memastikan pengaturan mesin cocok dengan kain.

Kelim buta (sum):

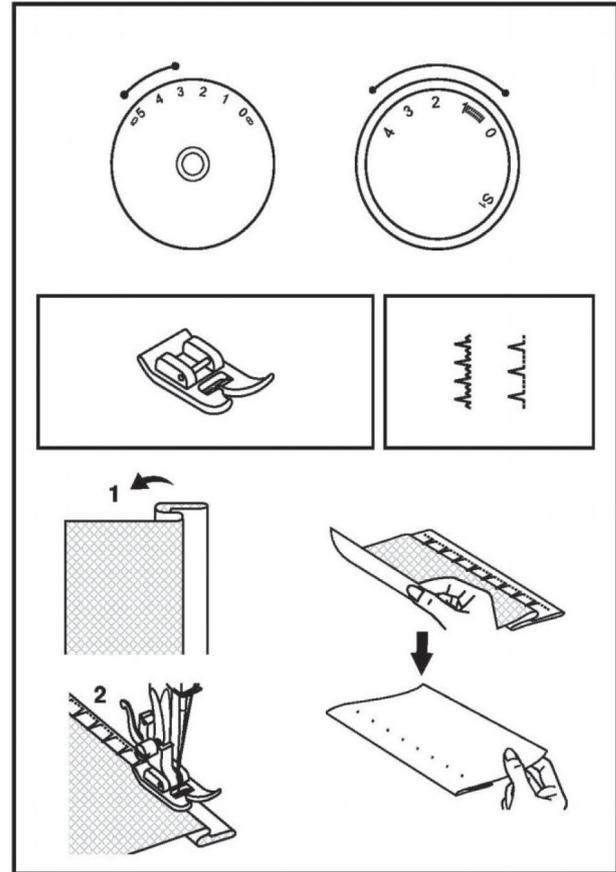
Balikkan kelim keatas dengan lebar yang diinginkan dan tekan. Lipat kebelakang (seperti ditunjukkan pada Gambar 1) ke sisi kanan kain dengan pinggiran atas kelim melebar kira-kira 7 mm (1/4") ke sisi kanan lipatan kain.

Mulailah menjahit perlahan diatas lipatan, pastikan jarum sedikit menyentuh lipatan atas untuk menangkap satu atau dua benang kain. (2)

Bentangkan kain jika pengeliman sudah selesai dan tekan.

Catatan:

Untuk mempermudah menjahit kelim buta(sum), gunakan sepatu kelim buta(sum), yang tersedia di dealer SINGER® anda. (Lihat halaman 6 untuk nomor suku cadang)



□ Satu langkah menjahit lubang kancing

Menjahit lubang kancing merupakan proses mudah yang memberikan hasil yang andal. Tetapi, anda disarankan untuk melakukan percobaan menjahit lubang kancing terlebih dulu pada contoh kain anda dan stabilizer.

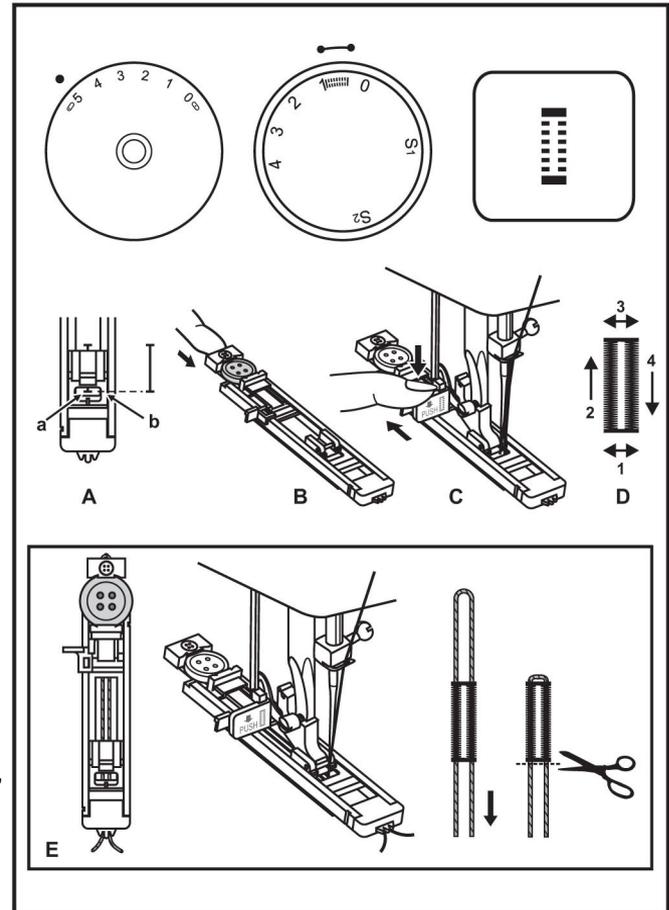
Membuat lubang kancing

1. Dengan menggunakan kapur penjahit, tandai posisi lubang kancing diatas kain.
2. Pasang sepatu lubang kancing dan setel cakram angka selektor pola ke "1".
Setel cakram angka panjang jahitan ke "5". Setel lebar jahitan pada "5". Tetapi lebar mungkin harus disesuaikan dengan bahan/ pakaian yang akan dijahit. Lakukan percobaan menjahit terlebih dulu untuk mengetahui hal ini.
3. Turunkan sepatu penindas dengan meluruskan tanda pada sepatu dengan tanda pada kain (A). (Tisikan depan akan dijahit terlebih dulu) (Luruskan tanda pada kain (a) dengan tanda pada sepatu (b))
4. Buka plat kancing dan masukkan kancing (B).
5. Turunkan tuas lubang kancing dan pelan-pelan dorong ke belakang (C).
6. Dengan sedikit memegang benang atas, nyalakan mesin.
7. Menjahit lubang kancing dilakukan sesuai urutan (D).
8. Hentikan mesin jika lingkaran lubang kancing selesai.

Membuat lubang kancing pada kain stretch (E)

Ketika menjahit lubang kancing pada kain stretch, sangkutkan benang tebal atau tali dibawah sepatu lubang kancing. Ketika lubang kancing dijahit, kaki akan mengobras tali.

1. Tandai posisi lubang kancing pada kain dengan kapur penjahit, pasang sepatu lubang kancing, dan setel cakram angka selektor ke "1". Setel cakram angka panjang jahitan ke "5".
2. Sangkutkan benang tebal ke ujung belakang sepatu lubang kancing, lalu bawa kedua ujung benang tebal ke depan sepatu, masukkan kelim ke alur dan ikatkan kedua benang tersebut disana untuk sementara.
3. Turunkan sepatu penindas dan mulailah menjahit. *Setel lebar jahitan sampai cocok dengan diameter benang tisikan.
4. Sesudah selesai menjahit, pelan-pelan tarik benang tebal agar tidak ada yang longgar, lalu potong kelebihanannya.



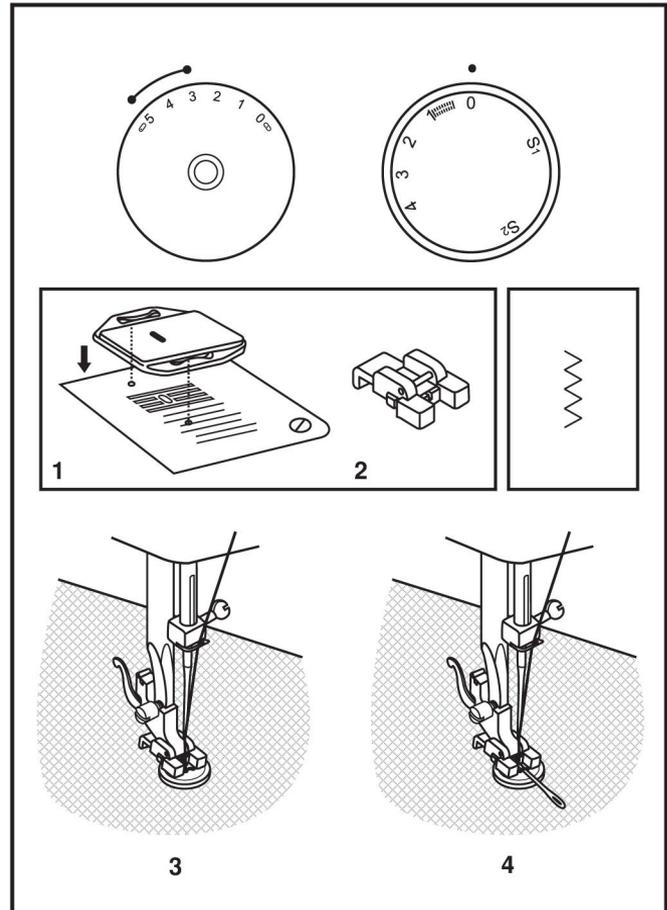
□ Menjahit diatas kancing

Pasang plat tisik. (1) Ganti sepatu serbaguna dengan sepatu menjahit kancing. (2) Setel panjang jahitan ke "0".

Untuk menjahit beberapa jahitan penguat, setel mesin untuk jahitan lurus, dengan lebar jahitan disetel pada "0".

Naikkan jarum keluar dari kain. Setel mesin untuk jahitan zigzag, lalu setel lebar ke angka "3" - "5". Putar roda tangan untuk mengetahui apakah ajrum tepat menembus lubang kiri dan kanan kancing. Sesuaikan lebar jahitan, seperlunya, sesuai dengan jarak diantara lubang-lubang kancing. Pelan-pelan menjahitlah diatas kancing dengan kira-kira 10 jahitan. Naikkan jarum keluar dari kain. Setel mesin untuk jahitan lurus lagi, dengan lebar pada "0" menjahitlah beberapa jahitan penguat untuk menyempurnakan.

Jika diperlukan palang, pasang jarum tisik di atas kancing dan menjahitlah. Untuk kancing dengan 4 lubang, menjahitlah diatas dua lubang depan dahulu, dorong kain ke depan dan kemudian menjahit diatas dua lubang belakang.



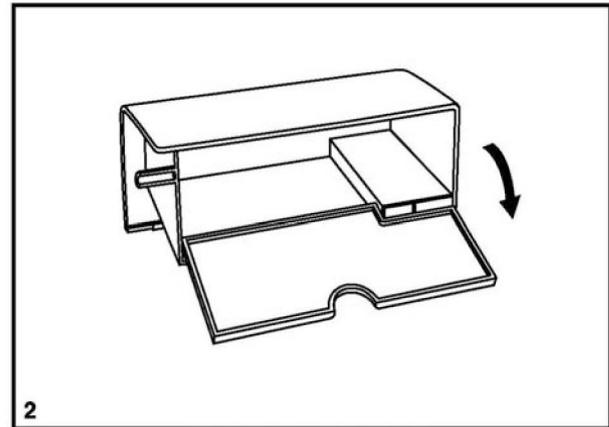
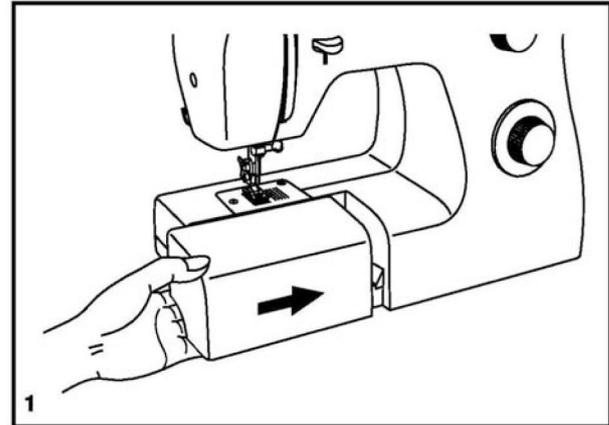
□ MEMASANG MEJA PERPANJANGAN

Pegang meja perpanjangan secara horizontal, dan dorong ke arah panah. (1)

Untuk melepas meja perpanjangan, tarik ke kiri.

Bagian dalam meja perpanjangan dapat digunakan sebagai kotak aksesori.

Untuk membuka, balikkan tutup kebawah seperti ditunjukkan pada gambar. (2)



□ MEMASANG PALANG SEPATU PENINDAS

Naikkan gagang sepatu penindas (a) dengan tuas sepatu penindas. Pasang palang sepatu penindas (b) seperti ditunjukkan pada gambar. (1)

Memasang sepatu penindas

Turunkan palang sepatu penindas (b) menggunakan tuas sepatu penindas, sampai ceruk/pengait (c) terletak tepat diatas pasak (d). (2) Sepatu penindas (f) akan mengunci secara otomatis.

Melepas sepatu penindas

Naikkan sepatu penindas menggunakan tuas sepatu penindas. (3)

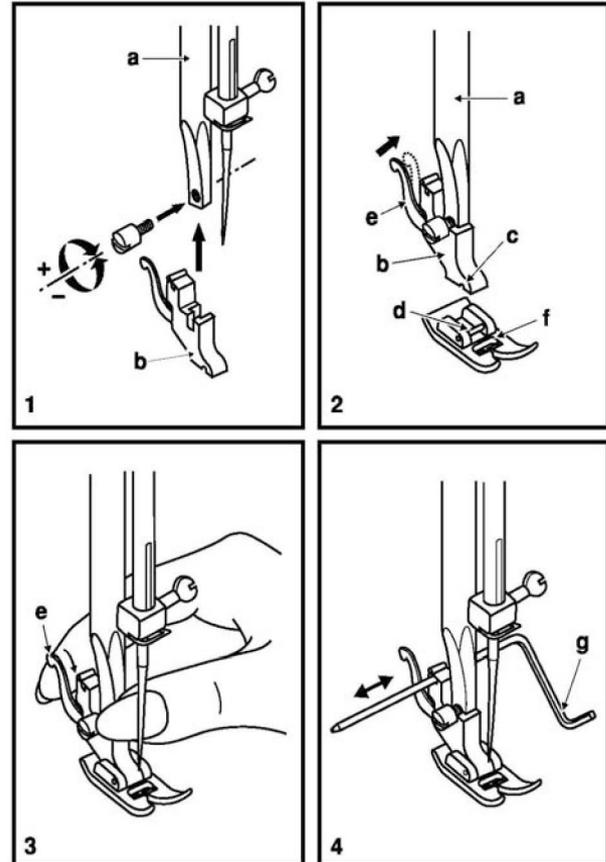
Naikkan tuas (e) maka sepatu akan lepas.

Memasang siku/pengantar quilt

Pasang siku/pengantar quilt (g) pada lubang seperti ditunjukkan pada gambar. Sesuaikan seperlunya untuk kelim, lipatan, quilting, dan lain-lain. (4)

Perhatian:

Putar saklar listrik ke mati ("O") ketika melakukan semua operasi diatas!



□ TABEL JARUM / KAIN / BENANG

PEDOMAN PEMILIHAN JARUM, KAIN, DAN BENANG

Ukuran jarum	Kain	Benang
9-11 (70-80)	Kain tipis – katun tipis, pual, sutera, muslin, interlock, rajutan katun, tricot, jersey, krep, polyester tenun, kain kaos dan blus.	Benang tipis pada katun, nylon, polyester atau polyester berselubung katun.
11-14 (80-90)	Kain sedang – katun, satin, kettlecloth, sailcloth, rajut ganda, wol tipis.	Sebagian besar benang yang dijual berukuran medium dan cocok untuk kain dan ukuran jarum ini. Gunakan benang polyester pada bahan sintetis dan katun pada kain tenun alam untuk memperoleh hasil terbaik. Selalu gunakan benang yang sama di atas dan bawah.
14 (90)	Kain sedang – cotton duck, wol, rajut tebal, terrycloth, denim.	
16 (100)	Kain tebal – canvas, wol, kain tenda dan selimut luar ruang, denim, bahan pelapis (tipis hingga sedang).	
18 (110)	Wol tebal, kain mantel, kain pelapis, beberapa kulit dan vinyl.	Benang tebal, benang karpet

PENTING: Cocokkan ukuran jarum dengan ukuran benang dan berat kain.

PEMILIHAN JARUM DAN KAIN

Jarum	Keterangan	Jenis Benang
SINGER® 2020	Jarum tajam standar. Ukuran berkisar tipis hingga besar. 9 (70) hingga 18 (110).	Kain tenun alam – wol, katun, sutera, dan lain-lain. Tidak direkomendasikan untuk rajutan ganda.
SINGER® 2045	Jarum semi-ballpoint, bertakik 9 (70) hingga 18 (110)	Kain tenun alam dan sintetis, campuran polyester. Rajutan-polyester, interlocks, tricot, rajutan tunggal dan ganda
SINGER® 2032	Jarum kulit . 12 (80) hingga 18 (110)	Kulit, vinyl, bahan pelapis. (Meninggalkan lubang lebih kecil dibanding jarum besar standar.)

Catatan:

1. Untuk memperoleh hasil jahitan terbaik, selalu gunakan jarum SINGER® asli.
2. Sering lakukan penggantian jarum (tiap/per pakaian) dan atau tiap kali benang putus tau jahitan loncat-loncat.

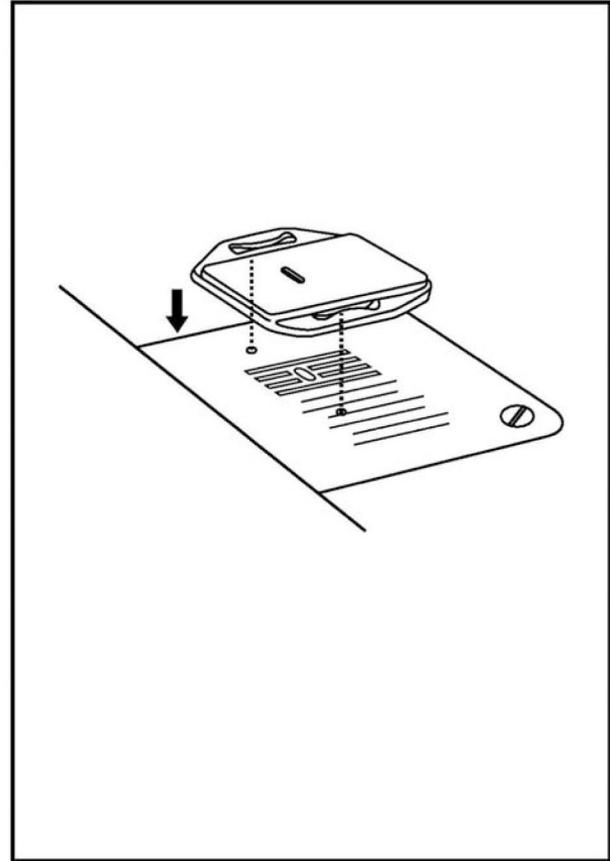
□ PLAT TISIK

Untuk jenis kain tertentu (contohnya, bordir tisik atau tangan bebas), plat tisik harus digunakan.

Pasang plat tisik seperti ditunjukkan pada gambar.

Untuk menjahit normal, lepaskan plat tisik.

Untuk menjahit gerak bebas, anda disarankan untuk menggunakan sepatu tisik/bordir, yang tersedia sebagai aksesori pilihan dari dealer SINGER.[®] (Lihat halaman 6 untuk nomor sukucadang sepatu tisik/bordir.)



□ MEMASUKKAN DAN MENGGANTI JARUM

Gantilah jarum secara teratur, terutama jika jarum menunjukkan tanda-tanda aus dan menyebabkan masalah. Untuk memperoleh jahitan terbaik, selalu gunakan Jarum Merek SINGER®.

Masukkan jarum seperti ditunjukkan pada gambar berikut ini:

- A. Kendorkan sekrup klem jarum dan kecangkan kembali sesudah memasukkan jarum baru. (1)
- B. Sisi rata batang jarum harus menghadap belakang.
- C/D. Masukkan jarum keatas setinggi-tingginya.

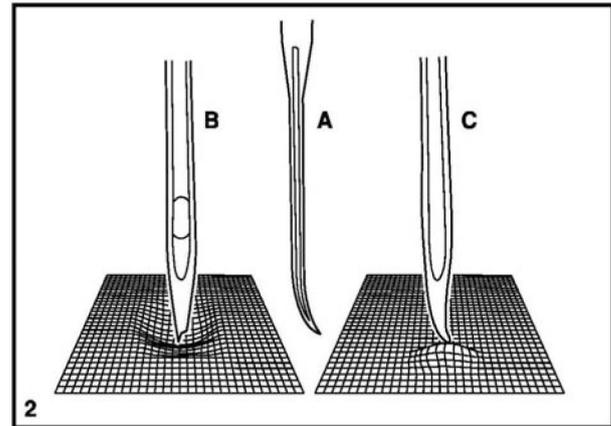
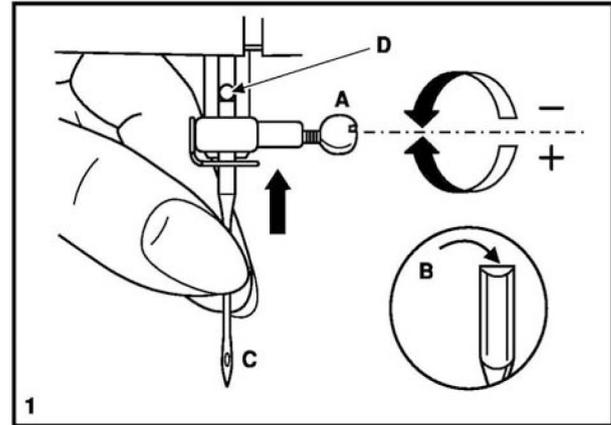
Perhatian:

Putar saklar listrik ke mati ("O") sebelum memasukkan atau melepas jarum.

Jarum harus dalam kondisi sempurna. (2)

Masalah dapat terjadi karena:

- A. Jarum bengkok
- B. Ujung jarum rusak
- C. Jarum tumpul



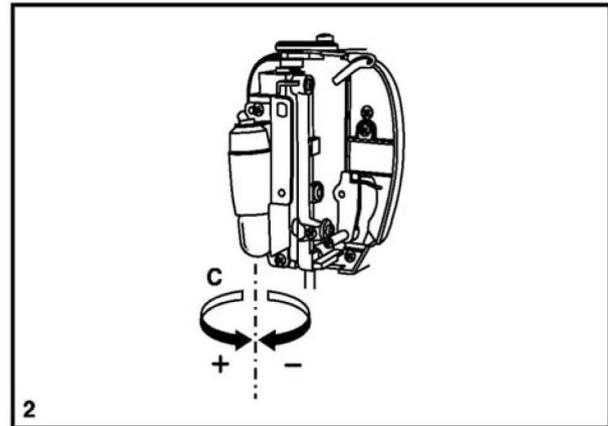
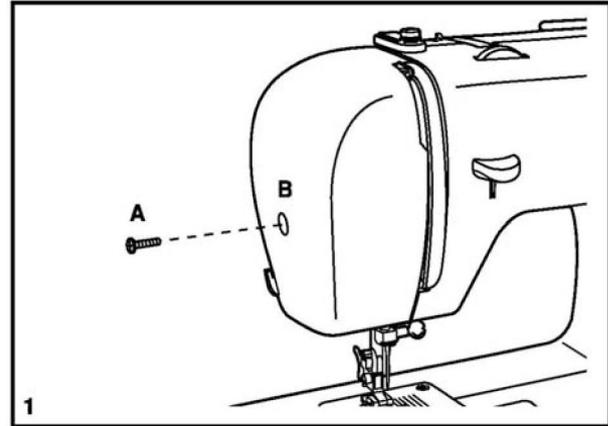
□ MENGGANTI BOHLAM

Putuskan sambungan listrik mesin dari catu daya dengan mencabut steker dari soket utama!

Gantilah bohlam dengan tipe sama yang berdaya nominal 10 watts (area 110-120V) atau 15 watts (area 220-240V).

- Kendorkan sekrup (A) seperti ditunjukkan pada gambar. (1)
- Lepaskan penutup depan (B).
- Lepaskan bohlam dan pasang bohlam baru (C). (2)
- Pasang kembali plat depan dan kencangkan sekrup.

Jika timbul masalah, hubungi dealer SINGER® anda.



□ PEDOMAN PEMECAHAN MASALAH

Masalah	Penyebab	Perbaiki
Benang atas putus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mesin tidak terpasang dengan benar 2. Keketatan benang terlalu kencang 3. Benang terlalu tebal untuk jarum 4. Benang tidak dimasukkan dengan benar 5. Benang tergulung disekeliling pasak penahan spul 6. Jarum rusak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang benang kembali 2. Kurangi keketatan benang (Angka lebih rendah) 3. Pilih jarum lebih besar 4. Lepas & masukkan kembali jarum (sisi rata dibelakang) 5. Lepaskan rol dan gulung benang ke rol. 6. Ganti jarum
Benang bawah putus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah spul (sekoci) tidak dimasukkan dengan benar 2. Rumah spul (sekoci) tidak terpasang dengan benar 3. Keketatan benang terlalu kencang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lepas dan masukkan kembali rumah spul (sekoci) dan tarik keluar benang 2. Periksa spul maupun rumah spul (sekoci) 3. Kendurkan keketatan benang bawah seperti dijelaskan
Jahitan loncat – loncat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarum tidak terpasang dengan benar 2. Jarum rusak 3. Ukuran dan jenis jarum salah 4. Sepatu tidak dipasang dengan benar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lepas & masukkan kembali jarum (sisi rata dibelakang) 2. Masukkan jarum baru 3. Pilih jarum yang cocok dengan benang dan kain 4. Periksa dan pasang dengan benar
Jarum patah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarum rusak 2. Jarum tidak terpasang dengan benar 3. Ukuran jarum tidak cocok dengan kain 4. Sepatu yang dipasang salah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masukkan jarum baru 2. Masukkan banang dengan benar (sisi rata dibelakang) 3. Pilih jarum yang cocok dengan benang dan kain 4. Pilih sepatu yang benar
Jahitan longgar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mesin tidak terpasang dengan benar 2. Rumah spul (sekoci) tidak terpasang dengan benar 3. Kombinasi jarum/benang/kain salah 4. Keketatan benang tidak tepat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periksa pasangan benang 2. Pasang bennag ke spul seperti dijelaskan 3. Ukuran jarum harus cocok dengan kain dan benang 4. Betulkan keketatan benang
Kelim mengumpul atau mengkerut	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarum terlalu tebal untuk kain 2. Panjang jahitan tidak disesuaikan dengan benar 3. Keketatan benang terlalu kencang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih jarum lebih tipis 2. Sesuaikan kembali panjang jahitan 3. Kendurkan keketatan benang
Jahitan dan tarikan tidak rata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benang berkualitas buruk 2. Rumah spul (sekoci) tidak terpasang dengan benar 3. Kain terarik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih benang berkualitas lebih baik 2. Keluarkan rumah spul (sekoci), pasang & masukkan benang dengan benar 3. Jangan tarik kain saat menjahit, biarkan kain ditarik oleh mesin
Mesin bising	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mesin harus diminyaki 2. Kain tirus dan minyak terkumpul pada pengait atau gagang jarum 3. Minyak yang digunakan kualitasnya buruk 4. Jarum rusak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minyaki seperti dijelaskan 2. Bersihkan pengait dan gigi seperti dijelaskan. 3. Hanya gunakan minyak berkualitas baik. 4. Ganti jarum
Mesin macet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benang tersangkut dipengait 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lepaskan benang atas dan rumah spul (sekoci), putar roda tangan mundur maju dan minyaki seperti dijelaskan



Harap perhatikan bahwa pada saat dibuang, produk ini harus didaur ulang dengan aman sesuai dengan perundangan nasional yang berlaku mengenai produk listrik/elektronik. Jika anda ragu hubungi dealer anda.

PT. Wijaya Mapan Abadi
JL. Jemursari No. 109, Surabaya
IMKG.214.01.2021